



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 6754-6766

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Implementasi Manajemen Pembangunan Program Usaid Prioritas di Sumatera Utara

Agus Marwan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Profesional Indonesia

Email : [Agusmarwan1234@yahoo.com](mailto:Agusmarwan1234@yahoo.com)

### Abstrak

Program USAID PRIORITAS ini merupakan salah satu program yang didesain antara pemerintah Indonesia dan pemerintah Amerika Serikat dalam rangka pembangunan pendidikan di Indonesia. Sebagai bagian dalam pembangunan sektor pendidikan, tentunya memiliki sistem manajemen pembangunannya. USAID PRIORITAS bekerja sama dengan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk mendukung pemanfaatan data dan informasi untuk perencanaan, penganggaran, dan pengembangan kebijakan; meningkatkan hubungan antar sekolah, kabupaten/kota, provinsi, LPTK, dan pemerintah pusat; serta meningkatkan peran masyarakat dalam mengelola pendidikan. Kegiatan utamanya penguatan manajemen SDM (guru), khususnya penataan dan pemerataan guru (PPG) sesuai kebutuhan, dan penyusunan rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk guru. Dari uraian dan analisis implementasi manajemen pembangunan program USAID PRIORITAS ini tampak bahwa sistem manajemen ini dapat berjalan dengan Sangat baik dan sesuai dengan Standard operasional yang dibangun. Inilah yang menjadi kunci kenapa program ini dianggap oleh berbagai pihak, baik dari pemerintah, masyarakat dan pemberi bantuan program menyatakan bahwa program ini sangat berhasil. Salah satu indikator keberhasilan itu adalah, sekalipun proyek ini sudah berakhir, akan tetapi program USAID PRIORITAS masih dilaksanakan oleh pemerintah daerah melalui anggaran daerah dan tenaga fasilitator daerah yang telah dilatih oleh USAID PRIORITAS.

Kata Kunci: *Pembangunan, Usaid, Manajemen*

## Abstract

The USAID PRIORITAS program is one of the programs designed between the Indonesian government and the United States government in the context of education development in Indonesia. USAID PRIORITAS works with provincial and district/city governments to support the use of data and information for planning, budgeting, and policy development; improve relationships between schools, districts/cities, provinces, LPTK, and the central government; and increase the role of the community in managing education. The main activities are strengthening human resource management (teachers), particularly the structuring and equalization of teachers (PPG) according to need, and the preparation of sustainable professional development plans for teachers. From the description and analysis of the implementation of the development management of the USAID PRIORITAS program, it appears that this management system can run very well and in accordance with the operational standards built. This is the key to why this program is considered by various parties, both from the government, the community and program donors, to be very successful. One indicator of this success is that, although the project has ended, the USAID PRIORITAS program is still being implemented by local governments through local budgets and local facilitators who have been trained by USAID PRIORITAS.

Keyword: *Development, Usaid, Management*

## PENDAHULUAN

USAID PRIORITAS adalah program bantuan teknis pendidikan pemerintah Amerika Serikat untuk pemerintah Indonesia. Program ini merupakan bagian dari *comprehensip partnership* antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah Amerika Serikat. Program ini telah disepakati oleh Presiden Barack Obama dan Presiden Susilo Bambang Yudoyono pada tahun 2011, dan mulai diimplementasikan di Indonesia pada tahun 2012.

Program bantuan senilai 83,7 juta US dollar ini merupakan program yang ditujukan untuk pembangunan pendidikan di Indonesia melalui peningkatan mutu pendidikan di sekolah, di LPTK, peningkatan kapasitas pemerintah daerah dalam pengelolaan pendidikan, dan penguatan peran stakeholder pendidikan. Untuk mewujudkan program ini telah dilakukan penandatanganan kesepakatan berupa MOU antara pemerintah Indonesia yang diwakili oleh Menko Kesra dan pemerintah Amerika Serikat yang diwakili oleh *USAID (United State Agency for International Development)*.

Program ini kemudian diberi nama program PRIORITAS yang merupakan singkatan dari *Prioritizing Reform Innovation and Opportunities for Reaching Indonesia Teachres Administrators and Students*. Secara harafiah program ini bermakna untuk memprioritaskan reformasi, inovasi, dan kesempatan pengembangan untuk guru, staf administrasi

pendidikan, dan pelajar Indonesia. Kemudian program ini diimplementasikan melalui USAID sebagai representasi kelembagaan dari pemerintah Amerika Serikat.

Sebelum meluncurkan program USAID PRIORITAS ini, terlebih dahulu dilakukan analisis kebutuhan sesuai dengan peta permasalahan pendidikan yang ada di Indonesia, dan yang paling penting mengacu kepada rencana strategis pembangunan pendidikan Indonesia yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dan juga oleh Kementerian Agama Republik Indonesia terkait untuk madrasah. Sebelum desain program USAID PRIORITAS ini dilaksanakan, pemerintah Indonesia melalui Kemendikbud dan Kemenag telah mengkaji dan menganalisis agar sesuai dengan kepentingan pembangunan pendidikan Indonesia.

Karena pendanaan program ini terbatas sesuai dengan kesepakatan di MOU, maka disepakati piloting program di beberapa provinsi di Indonesia. Penetapan provinsi piloting ini dilakukan secara bersama oleh pemerintah Indonesia dan USAID. Kemudian ditetapkanlah 9 provinsi sebagai mitra program, yaitu Aceh, Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Papua, dan Papua Barat. Dan secara resmi program USAID PRIORITAS di Sumatera Utara dimulai setelah MOU antara USAID dengan Gubernur Sumatera Utara pada bulan Oktober 2012.

Program USAID PRIORITAS ini merupakan salah satu program yang didesain antara pemerintah Indonesia dan pemerintah Amerika Serikat dalam rangka pembangunan pendidikan di Indonesia. Sebagai bagian dalam pembangunan sektor pendidikan, tentunya memiliki sistem manajemen pembangunannya. Oleh karena itu, dari uraian pendahuluan tersebut diatas, dapat dirumuskan satu masalah sebagai berikut: *Bagaimana implementasi manajemen pembangunan yang dikembangkan USAID PRIORITAS di Provinsi Sumatera Utara?*

#### METODE PENELITIAN

USAID PRIORITAS adalah program lima tahun yang didanai oleh USAID, dirancang untuk meningkatkan akses pendidikan dasar berkualitas di Indonesia. USAID PRIORITAS adalah bagian dari kesepakatan antara Pemerintah Amerika Serikat dan Pemerintah Republik Indonesia. Program ini bekerja sama dengan mitra di tingkat nasional dan lokal untuk:

- Meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran di sekolah melalui program pendidikan pra- dan dalam jabatan.
- Meningkatkan tata kelola dan manajemen pendidikan di sekolah dan kabupaten/kota.

- Meningkatkan dukungan koordinasi di dalam dan antar sekolah, lembaga pendidikan/ pelatihan guru dan pemerintah di semua jenjang.

Fokus program USAID PRIORITAS kepada peningkatan:

- Pendidikan guru pra- dan dalam jabatan di LPTK melalui program yang menekankan praktik
- Pembelajaran aktif di SD/MI, SMP/MTs menjadi lebih menarik, relevan dan efektif dengan penekanan kepada membaca, matematika dan sains
- Manajemen sekolah menjadi partisipatif, akuntabel, transparan, dan terfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran
- Manajemen pendidikan di daerah, khusus dalam hal penempatan guru, pengembangan keprofesian berkelanjutan, dan pembiayaan pendidikan.

Mitra program USAID PRIORITAS di Sumatera Utara adalah:

- 2 LPTK (Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan) untuk meningkatkan kapasitas dalam hal peningkatan kualitas program pelatihan/ pendidikan guru baik pra- maupun dalam jabatan.
- Lebih dari 1.800 SD/MI dan SMP/MTs di 15 kabupaten/kota untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen berbasis sekolah yang menjangkau lebih dari 30.400 guru dan kepala sekolah, dan bermanfaat untuk 1 juta siswa.
- 15 pemerintah daerah untuk meningkatkan tata kelola dan manajemen pendidikan.
- Saat ini USAID PRIORITAS di Sumatera Utara bekerja di 15 daerah mitra di Langkat, Binjai, Medan, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Tebing Tinggi, Tanjung Balai, Labuhan Batu Utara, Labuhan Batu, Toba Samosir, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan, Sibolga, Tapanuli Selatan, Nias Selatan.

USAID PRIORITAS memiliki program yang ditekankan secara khusus pada peningkatan kemampuan membaca siswa di kelas awal dan seluruh jenjang sekolah termasuk:

- Mengembangkan kurikulum dan materi pelatihan bagi guru tentang membaca di kelas awal
- Pelatihan untuk dosen, guru dan mahasiswa dalam mengajar membaca, dengan berfokus pada membaca pemahaman (reading comprehension)
- Bekerja sama dengan sekolah, masyarakat dan pemerintah daerah untuk mendorong siswa dalam membaca
- Bekerja sama dengan penerbit untuk meningkatkan pasokan dan kualitas buku anak.
- Memberikan buku bacaan berjenjang kepada sekolah dan melatih guru dalam memanfaatkannya.

USAID PRIORITAS bekerjasama dengan LPTK untuk meningkatkan kapasitas dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi guru pra dan dalam jabatan, serta membantu kabupaten/kota untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan manajemen pendidikan. Kegiatan utamanya:

- Melatih dosen secara langsung tentang praktik pembelajaran yang baik
- Melibatkan dosen dalam pelatihan di tingkat kabupaten/kota dan sekolah
- Melatih sekolah lab dan sekolah mitra LPTK terpilih
- Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) bersama guru
- Membantu LPTK dalam pengembangan/revisi kurikulum pendidikan guru pra- dan dalam jabatan
- Mendukung pengembangan LPTK sebagai penyedia layanan untuk pendidikan dalam jabatan
- Mendukung LPTK dalam meningkatkan lokakarya program profesi guru dan praktik mengajar.

USAID PRIORITAS meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen di sekolah-sekolah di daerah mitra. Kegiatan utamanya meningkatkan kapasitas fasilitator daerah untuk melatih pengawas, kepala sekolah, dan guru dalam hal pembelajaran dan manajemen sekolah, melalui kegiatan kunjungan sekolah, pelatihan, kegiatan gugus sekolah, dan pendampingan di sekolah. USAID PRIORITAS menggunakan pendekatan “pengembangan sekolah secara menyeluruh” yang berarti semua unsur sekolah terlibat: guru, kepala sekolah, masyarakat, dan siswa, serta mengembangkan praktik-praktik pendidikan yang baik dalam pembelajaran, manajemen sekolah, dan partisipasi masyarakat.

USAID PRIORITAS bekerja sama dengan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk mendukung pemanfaatan data dan informasi untuk perencanaan, penganggaran, dan pengembangan kebijakan; meningkatkan hubungan antar sekolah, kabupaten/kota, provinsi, LPTK, dan pemerintah pusat; serta meningkatkan peran masyarakat dalam mengelola pendidikan. Kegiatan utamanya penguatan manajemen SDM (guru), khususnya penataan dan pemerataan guru (PPG) sesuai kebutuhan, dan penyusunan rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur pembahasan implementasi manajemen pembangunan ini akan dimulai dari system pengelolaan data dan informasi program, kemudian dilanjutkan dengan system perencanaan dan penganggaran program, system pengorganisasian dan pelaksanaan

program, system pengendalian, pemantauan dan evaluasi program, dan system pelaporan hasil pelaksanaan program, serta sistem komunikasi dan teknologi informasi.

### *Sistem Pengelolaan Data dan Informasi*

Sebelum mengumpulkan data dan informasi program USAID PRIORITAS di Sumatera Utara, pertama kali dilakukan adalah melakukan sosialisasi program kepada stakeholder di provinsi dan daerah. Setelah dilakukan sosialisasi dilanjutkan dengan penandatanganan MOU antara USAID PRIORITAS dengan Gubernur Sumut, dan dengan Bupati dan walikota dari 15 daerah kabupaten/kota mitra di Sumut. MOU ini dilakukan untuk memastikan bahwa program ini secara resmi menjadi bagian dalam pembangunan pendidikan di provinsi dan kabupaten/kota.

Setelah itu baru dimulai pemetaan masalah dan kebutuhan daerah. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data pendidikan, meliputi data sekolah, data guru, data anggaran pendidikan, data kebijakan pendidikan. Selain data primer, juga dilakukan kegiatan analisis masalah dan kebutuhan dengan melibatkan stakeholder pendidikan di daerah. Kegiatan ini melibatkan, guru, siswa, dosen, dewan pendidikan, tokoh peduli pendidikan, jurnalis, LSM, pejabat dinas pendidikan, Bappeda, Kemenag, BKD, DPRD, dan pihak swasta.

Data yang ada kemudian diinput ke dalam system base managemen data di kantor USAID PRIORITAS provinsi. Data-data dari hasil FGD kemudian dikumpulkan, diidentifikasi, dianalisis, dan dirumuskan dalam bentuk prioritas kebutuhan atau prioritas masalah yang harus segera ditangani.

Selain data-data ini, juga dilakukan pengumpulan data yang lebih mikro, yaitu dengan melakukan survey awal (baseline survey). Surevy ini dilakukan untuk mengetahui existing condition atau keadaan awal sebelum intervensi program. Data yang dikumpulkan meliputi data anggaran pendidikan, data observasi sekolah, data observasi guru mengajar, data, test mataplejaran untuk siswa, dan test membaca kelas awal untuk siswa SD. Test membaca ini dengan menggunakan system EGRA (Early Grade Reading Assesment) sebuah test membaca internasional yang di desain oleh UNESCO.

### *Sistem Perencanaan dan Penganggaran Program*

Berdasarkan data-data dan analisis prioritas kebutuhan daerah beserta rencana strategis pembangunan pendidikan nasional, maka dirumuskanlah garis-garis besar rencana program untuk 5 tahun. Selanjutnya garis besar program ini dirumuskan dengan lebih detail dalam rencana program tahunan. Kegiatan ini dilakukan secara nasional, dan kemudian di

provinsi mendetailkan rencana kegiatan di level provinsi dan di level kabupaten/kota dalam bentuk workplan tahunan dan workplan bulanan. Acuan penyusunan rencana program ini juga harus sesuai dengan tujuan program. Karena dengan rencana inilah target dari tujuan itu dapat dicapai.

Bisa saja rencana program yang sudah ditetapkan bersama mengalami perubahan. Perubahan ini bisa terjadi karena perubahan kebijakan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Namun yang lebih sering terjadi terkait perubahan jadwal kegiatan mengingat implementasi program juga harus mengacu kepada sistem kalender pendidikan di daerah. Untuk memastikan perencanaan ini dapat ditata dengan baik, diperlukan pertemuan koordinasi baik dilakukan secara nasional, provinsi dan level kabupaten/kota. Pertemuan di nasional dilakukan setiap 6 bulan sekali, sedangkan di provinsi dilakukan 3 bulan sekali, dan di kabupaten/kota dilakukan sebulan sekali.

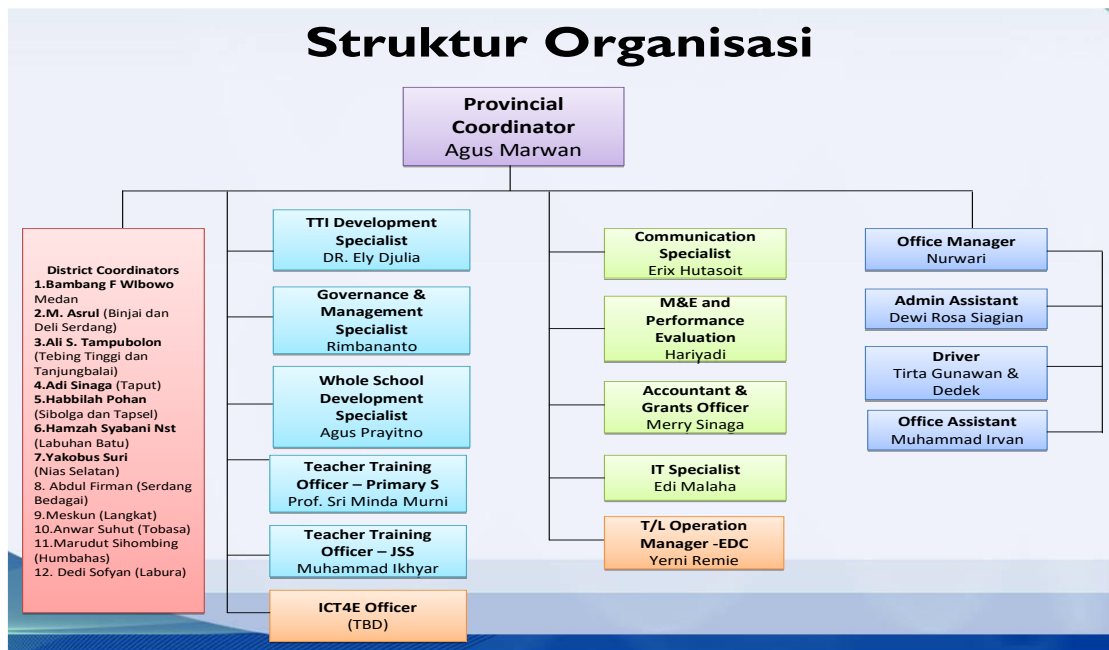
Untuk mengantisipasi terkait perubahan rencana kegiatan, dibuat sebuah sistem update perencanaan di setiap provinsi, dilakukan secara online, sehingga baik antar daerah kabupaten/kota maupun provinsi dapat melihat update perubahan detail rencana program.

Terkait dengan penganggaran tentu saja mengacu kepada program. Karena dalam menyusun perencanaan program sekaligus juga dibarengi dengan menyusun budget. Karen aprogram atau kegiatan yang telah disusun tanpa dibarengi dengan rencana budget yang realistis akan sulit nantinya dapat tercapai. Tentu saja dalam menyusun budget, tidak saja terkait dengan budget program tetapi juga terkait budget administrasi, perkantoran, transportasi, logistik, dan keperluan-keperluan teknis lainnya. Dalam menyusun budget menggunakan kurs mata uang dollar, dan mengacu kepada harga pasar yang berkembang pada saat itu. Bila suatu saat terjadi inflasi, maka diperlukan perubahan penyusunan budget sesuai dengan tingkat inflasi yang ada.

### *Sistem Pengorganisian dan Pelaksanaan Program*

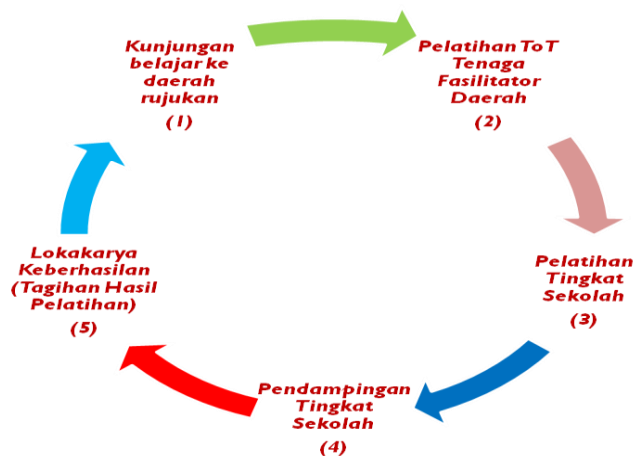
Sebelum program diimplementasikan, tentu harus ada pelaksana programnya. Dalam hal ini adalah sumber daya manusianya yang memiliki kapabilitas untuk menjalankan program. Dalam menyusun dan merekrut SDM ini disesuaikan dengan kebutuhan rencana program dan cakupan wilayah dan tugas yang telah ditetapkan. Dalam hal ini harus ada rasionalisasi jumlah SDM. Selain SDM juga dibutuhkan tata kelola manajemen staf untuk memastikan program dapat diimplementasikan.

Sebagaimana gambaran program dan cakupan wilayah sasaran yang telah diuraikan di atas, maka didesain tata kelola manajemen staf USAID PRIORITAS di Sumut sebagai berikut:



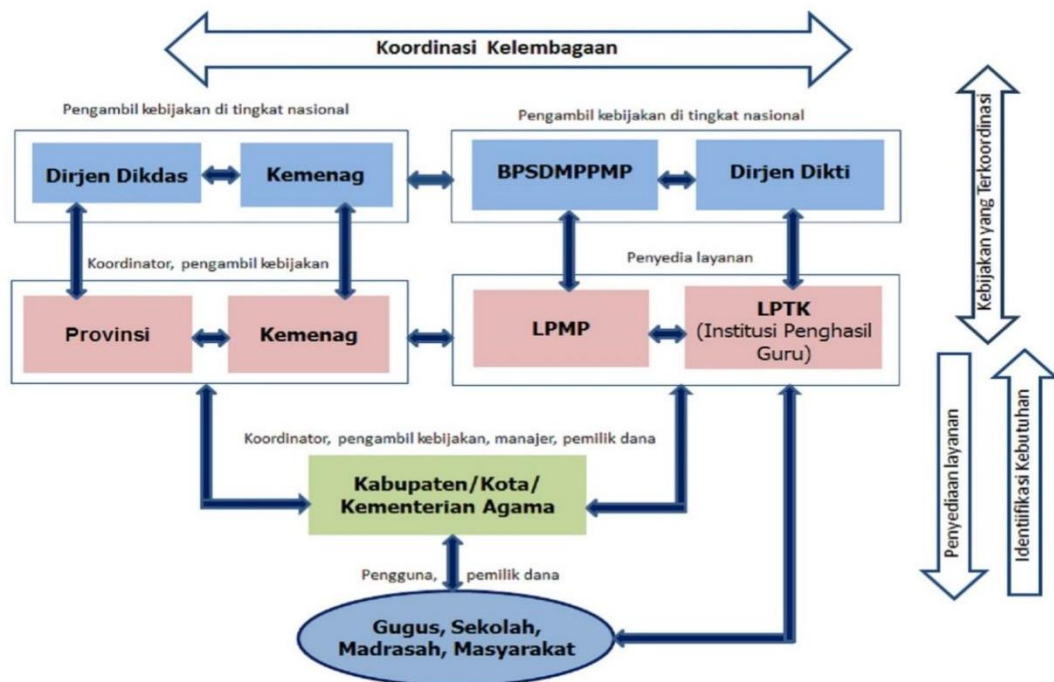
Dari gambar diagram tersebut diatas, sistem tata kelolanya mengacu kepada kebutuhan desain program dan wilayah. Untuk mengakomodasi secara teknis program, maka direkrut staf teknis yang bertugas sesuai teknis keahliannya masing-masing. Sedangkan untuk memastikan program dapat berjalan dengan di kabupaten/kota, direkrut yang namanya district coordinator yang bertanggungjawab terhadap implementasi program di daerahnya masing-masing.

Untuk memastikan implementasi program dapat dilaksanakan dengan baik, maka setiap kegiatan program dibuat standart operational prosedurnya (SOP). Berdasarkan SOP inilah kegiatan program dijalankan. Terkait dengan implementasikan program ini, juga dilakukan tahapan-tahapan implementasi agar sesuai dengan target yang ingin dicapai. Adapun siklus tahapan implementasi tersebut adalah sebagai berikut:



Untuk memastikan implementasi program dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan juga, diperlukan dukungan terhadap kapasitas staff di lapangan. Oleh karenanya setiap kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara mandiri oleh staf lapangan di daerah, diperbantukan staf teknis ahli dari provinsi ke daerah. Disamping itu juga, diperlukan komitmen dan integritas staf pelaksana program sehingga secara penuh dapat bertanggungjawab dan melaksanakan programnya sesuai dengan SOP yang ada.

Hal yang juga sangat penting dalam implementasi program ini adalah koordinasi. Koordinasi dilakukan baik ke dalam maupun koordinasi keluar. Secara periodik dan simultan dilakukan pertemuan koordinasi tiga bulanan dan sebulanan. Juga secara simultan dilakukan koordinasi melalui komunikasi baik itu melalui telepon maupun melalui email dan group WA. Sedangkan untuk memastikan koordinasi dengan stakeholder dapat berjalan dengan baik, dibuat desain sistem koordinasinya. Berikut adalah sistem koordinasi program dengan stakeholder:



### *Sistem Pengendalian, Pemantauan dan Evaluasi Program*

Pengendalian, pemantauan dan evaluasi menjadi bagian yang sangat penting dalam manajemen program. Sistem inilah untuk menggaransi apakah program dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Dan sistem inilah juga yang dapat meluruskan apabila program berjalan tidak sesuai dengan SOP dan tujuan.

Di USAID PRIORITAS terkait pengendalian, pemantauan, dan evaluasi dilakukan melalui beberapa aspek, diantaranya adalah:

*a. Aspek para sistem keuangan.*

Di dalam pengendalian sistem keuangan dibuat sistem manual operational keuangan. Pertama terkait dengan wewenang pencairan anggaran. Ada batasan yang ditetapkan untuk level pimpinan tertinggi di provinsi. Begitu juga ada ketetapan terkait otoritas pencairan uang oleh office manager yang tanpa otoritas pimpinan di provinsi. Sistem pelaporannya juga dilakukan di setiap bulannya disertai dengan usulan permintaan anggaran sesuai dengan rencana program. Persetujuan keuangan juga dilakukan secara berjenjang dari kantor provinsi, pusat di Jakarta, hingga di kantor home office di Amerika Serikat. Selain itu juga terdapat audit keuangan baik secara internal oleh USAID maupun audit eksternal melalui lembaga auditor independen.

*b. Aspek pengendalian staff*

Pengendalian staff dilakukan melalui sistem administrasi tenaga kerja seperti pembuatan timesheet setiap bulannya. Dibuat mekanisme sistem kehadiran staf dan juga mekanisme izin bila tidak masuk kerja. Dan disetiap triwulan setiap staff membuat sasaran kerjanya dan rencana capaian kinerjanya. Setiap 3 bulannya ini harus didiskusikan dengan atasannya masing-masing. Proses ini dilakukan melalui online dengan menginput ke dalam sistem dan juga tatap muka maupun melalui percakapan telepon.

*c. Monitoring Program*

Setiap tahun dilakukan monitoring program untuk melihat sejauhmana capaian hasil program. Monitoring ini dilakukan dengan survey ke sekolah, melakukan wawancara terhadap stakeholder utama, observasi guru, test siswa, dan juga dilakukan melalui FGD. Disamping itu juga dilakukan kunjungan-kunjungan ke sasaran program baik dari kantor Home Office, kantor Pusat Jakarta, dan kantor provinsi.

*d. Evaluasi Program*

Evaluasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada tengah program (mid term evaluation) dan akhir program. Evaluasi program dilakukan oleh Tim Independen yang memiliki kapasitas untuk melakukan evaluasi program.

*Sistem Pelaporan Pelaksanaan*

Untuk mengetahui sejauhmana capaian dan kinerja program dapat dilihat dari laporan pelaksanaan program. Di USAID PRIORITAS, pelaporan dibagi dalam dua kategori yaitu laporan internal dan laporan eksternal. Pada laporan internal dilakukan secara berjenjang dari level kabupaten/kota, provinsi hingga ke pusat. Di level kabupaten/kota seorang district coordinator harus melaporkan setiap bulannya implementasi pelaksanaan program. Pelaporan meliputi kegiatan yang sudah dilaksanakan, capaian target, tantangan atau

hambatan yang dihadapi. Sedangkan pada level provinsi, Provincial coordinator harus melaporkan perkembangan dan capaian program 3 bulan sekali. Disamping itu juga laporan tahunan. Laporan ini disampaikan ke kantor pusat Jakarta.

Sedangkan laporan eksternal juga dilakukan secara berjenjang. Untuk di kabupaten/kota, seorang district coordinator wajib melaporkan capaian kinerja program triwulanan kepada Kepala Daerah dan stakeholder pendidikan lain. Untuk di level provinsi pelaporan dilakukan setahun sekali disampaikan kepada Gubernur dan stakeholder pendidikan lainnya.

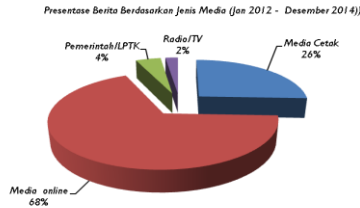
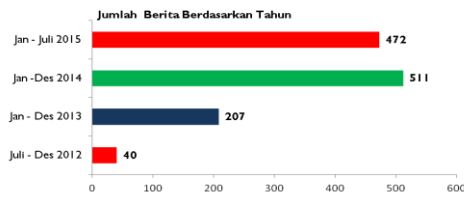
### *Sistem Komunikasi dan Teknologi Informasi*

Terakhir yang juga sangat penting adalah sistem komunikasi dan teknologi informasi. Di USAID PRIORITAS terdapat staf khusus yang menangani komunikasi dan staf yang menangani IT. Staf komunikasi bertugas mendesain strategi media komunikasi dan mengelola situs web Prioritas, media sosial, news letter dan pemberitaan di media massa, serta membuat tulisan dan video praktik yang baik. Ini dilakukan bagian dari advokasi program melalui media massa.

Setiap praktik yang baik harus disebarakan melalui berbagai media populer yang ada saat ini. Agar praktik yang baik ini dapat disebarluaskan maka kantor provinsi harus memiliki hubungan yang baik dengan para jurnalis. Selain itu juga melibatkan mereka dalam berbagai even dan kegiatan, serta mengajak mereka untuk kunjungan ke sekolah-sekolah atau LPTK. Secara periodik staf komunikasi melakukan yang namanya media briefing. Media briefing ini mengajak para jurnalis untuk memahami program dan dampaknya, dan mengajak mereka untuk mengunjungi ke tempat praktik-praktik yang baik itu.

Dalam implementasinya, strategi komunikasi ini sangat berhasil. Setiap bulannya ratusan pemberitaan dari berbagai media telah didapatkan. Juga menjadi advokasi untuk melakukan replikasi program oleh pemerintah daerah melalui anggaran pemerintah daerah. Berikut diagram terkait advokasi melalui media massa:

# Advokasi Media Massa



USAID PRIORITAS: Prioritizing Reform Innovation and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators and Students

Selain strategi komunikasi, sistem IT juga berperan sangat penting dalam implementasi program USAID PRIORITAS. Sistem IT dibangun dengan sistem terintegrasi. Semua staf program dan administrasi serta keuangan terkoneksi dalam sistem komunikasi melalui email. Sistem komunikasi dan surat-menyurat juga dilakukan melalui email. Berbagai persiapan, komunikasi kegiatan, dan koordinasi juga melalui email.

Oleh karenanya setiap staff wajib memiliki email dan harus tau menggunakan email. Selain email juga, data base terkoneksi antar semua staff. Sesuai dengan tingkatannya staff dapat mengakses data sesuai dengan kebutuhannya. Data tersistemisir dalam berbagai divisi program, administrasi dan keuangan. Dengan sistem berbasis IT ini, proses komunikasi, koordinasi dapat berjalan dengan cepat, sehingga capaian kinerja juga lebih maksimal. Untuk dapat menakses sistem IT semacam ini, di kantor provinsi dan pusat diset-up sebuah sistem server dan terkoneksi internet dengan baik dan cukup dengan beban kebutuhan akses internet staf.

## SIMPULAN

Dari uraian dan analisis implementasi manajemen pembangunan program USAID PRIORITAS ini tampak bahwa sistem manajemen ini dapat berjalan dengan Sangat baik dan sesuai dengan Standard operasional yang dibangun. Inilah yang menjadi kunci kenapa program ini dianggap oleh berbagai pihak, baik dari pemerintah, masyarakat dan pemberi bantuan program menyatakan bahwa program ini sangat berhasil. Salah satu indikator keberhasilan itu adalah, sekalipun proyek ini sudah berakhir, akan tetapi program USAID PRIORITAS masih dilaksanakan oleh pemerintah daerah melalui anggaran daerah dan tenaga fasilitator daerah yang telah dilatih oleh USAID PRIORITAS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Indra Muchlis, *Administrasi dan manajemen Pembangunan: Konsep, Pendekatan, Teori dan Aplikasi di Indonesia*, Yogyakarta: Trusmedia Grafika, 20212
- Edwards, George C., *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Lukman Offset, 2003.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Karyoto, Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Definisi dan Konsep, Yogyakarta: Andi Offset, 2016
- Leaflet Program USAID PRIORITAS Sumatera Utara*, Tahun 2012
- Laporan Tahunan USAID PRIORITAS Sumatera Utara*, Tahun 2017
- News Letters KABAR PRIORITAS*, Sumatera Utara Tahun 2015
- Nugroho, Riant, *Public Policy: Teori, Manajemen, Dinamika, Analisis, Konvergensi, dan Kimia Kebijakan* (edisi 5). Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- USAID PRIORITAS, *Praktik Yang Baik di Sekolah*, Sumatera Utara, Tahun 2016  
<https://www.prioritaspendidikan.org>